

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada serkarang berdasarkan data-data.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran daring di SMAN 7 Kota Kediri dengan mengetahui permasalahan yang dihadapi dan solusi yang bisa diberikan untuk masalah tersebut. Selain itu dengan pendekatan kuantitatif diharapkan dapat mengetahui situasi dan permasalahan orang tua saat anak belajar di rumah.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti sebagai orang yang melakukan penelitian mengamati dengan cermat terhadap obyek penelitian. Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka peneliti terjun langsung kelapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci (*the key instrument*) sekaligus pengumpul data yang berperan sebagai

¹ Moleong, "Metodologo Penelitian Kualitatif". (Bandung; PT Remaja Rosdakarya Offset, 2007), 6

pengamat partisipan, dimana peneliti turun kelapangan melibatkan diri secara langsung dalam kehidupan obyek penelitian. Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif salah satunya sebagai instrumen kunci, dengan itu peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian.

Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tentang Pengelolaan Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 di SMAN 7 Kota Kediri. Kegiatan penelitian ini akan dimulai pada bulan April sampai dengan Juni 2020. Kecamatan Bandar Lor Kota Kediri. Yang terletak pada segitiga emas pendidikan bersaa SMAN 1 Kota Kediri dan SMAN 2 Kota Kediri.

Penelitian ini untuk memperoleh data atau informasi yang lebih lengkap dengan maksud agar hasil penelitian benar-benar dapat memberikan manfaat bagi orang lain. Penelitian ini mulai dilakukan pada bulan April 2021.

Alasan yang mendorong peneliti mengambil penelitian di SMAN 7 Kota Kediri :

1. Merupakan sekolah yang mempunyai citra yang cukup baik dimasyarakat.
2. Termasuk kedalam sekolah terbaik di Kota Kediri
3. Mampu melaksanakan pembelajaran daring dengan baik dengan sarana dan prasarana yang tersedia di SMAN 7 Kota Kediri.
4. Banyak prestasi yang dicapai dari segi akademik dan non akademik

Untuk memasuki lokasi ini, peneliti melakukan perizinan kepada pihak yang berwenang terlebih dahulu apakah boleh atau tidak melakukan penelitian di SMAN 7 Kota Kediri. Adapun visi dan misi SMAN 7 Kota Kediri.

a) Visi SMA Negeri 7 Kediri

Visi yang dicanangkan dalam rangka mengelola SMA Negeri 7 Kediri adalah “SMAPTA PRIMA” (BEPRESTASI, TRAMPIL, BERIMAN DAN BERBUDAYA).

b) Misi SMA Negeri 7 Kediri

1. Melaksanakan Pembelajaran Inovatif Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk menghasilkan Peserta Didik yang unggul Prestasi Akademik dan Non-Akademik.
2. Meningkatkan program ekstrakurikuler aktif mengikuti berbagai lomba ekstrakurikuler hingga meraih prestasi tingkat nasional.
3. Menyelenggarakan bimbingan UN, SNMPTN dan ONS.
4. Meningkatkan profesionalitas pendidikan dan tenaga kependidikan melalui berbagai kegiatan MGMP, Bimket, IHT, dan Workshop Pengembangan Profesi.
5. Mengembangkan sumber daya manusia (SDM) sekolah melalui penguasaan bahasa Asing dan IPTEK.²

D. Sumber Data

Data atau Obyek Penelitian adalah sebagai situasi sosial penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi di dalamnya. Pada obyek penelitian ini, peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas orang-orang yang ada pada tempat tertentu.³

² Suyadi, "Ruangan Waka Kurikulum".(kediri: 1 April 2021)

³ Sugiono, "Matematika Untuk SMP Kelas VIII".(Jakarta; Erlangga,2007),215

Obyek dari penelitian ini proses pengelolaan Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 di SMAN 7 Kota Kediri.

Sumber Data atau Subjek Penelitian adalah sumber data yang dimintai informasi dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari nama data yang diperoleh.⁴ Untuk mendapat data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peaksanaan pembelajaran daring, manfaat pembelajaran daring, dan faktor yang mempengaruhi terjadinya pembelajaran daring. Oleh karena itu, diperlukan subjek yang memenuhi parameter yang dapat mengungkap hal diatas sehingga memungkinkan data dapat diperoleh. Hasil dari penelitian sebagai berikut:

- 1) Mewawancarai wakil kepala sekolah yang berkebijakan dalam kegiatan pembelajaran daring
- 2) Melakukan observasi tentang yang berkaita dengan pelaksanaan pembelajaran daring di SMAN 7 Kota Kediri
- 3) Melakukan dokumentasi proses pengelolaa pemblajaran daring

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, menunjukkan pada sesuatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, namun hanya dapat ditunjukkan penggunaannya.⁵

⁴ Arikunto suharsimi, ” *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* ”. (Jakarta; PT.Rineka cipta,2002),107

⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Cet IX; Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 100-101.

Burhan Bungin, Menjelaskan metode pengumpulan data adalah “dengan cara apa dan bagaimana data yang diperlukan dapat dikumpulkan sehingga hasil akhir penelitian mampu menyajikan informasi yang *valid dan reliable*”.⁶

Suharsimi Arikunto, berpendapat bahwa “metode penelitian adalah sebagai cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. cara yang dimaksud adalah wawancara, dan studi dokumentasi.⁷

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan secara sepihak berhadapan muka, dan dengan arah sertatujuan yang telah ditetapkan. Anas Sudijono, ada beberapa kelebihan pengumpulan data melalui wawancara, diantaranya pewawancara dapat melakukan kontak langsung dengan yang akan di nilai, data diperoleh secara mendalam yang di wawancarai bisa mengungkapkan isi hatinya secara lebih luas, pertanyaan yang tidak jelas bisa diulang dan diarahkan yang lebih bermakna.⁸

Wawancara dilakukan secara mendalam dan tidak terstruktur kepada subjek penelitian dengan pedoman yang telah dibuat. Teknik wawancara digunakan untuk mengungkapkan data dengan bentuk pelaksanaan pembelajaran daring, berlangsungnya proses pembelajaran, manfaat pembelajaran daring dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran daring dalam prestasi belajar siswa.

⁶Burhan Bungin, “Analisis Data Penelitian Kualitatif”.(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2003)

⁷ Arikunto suharsimi, “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek”.(Jakarta; Rieneka Cipta,2002),136

⁸ Anas Sudijono, “Pengantar Evaluasi Pendidikan”.(Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada,1996),82

2. Metode Dokumentasi

Suhasimi Arikunto, metode dokumentasi adalah mencari data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya.⁹ Hadari Nawawi, menyatakan bahwa studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.¹⁰

Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari arsip kegiatan belajar yang dimiliki oleh para guru di SMAN 7 Kota Kediri, dan arsip yang diperoleh dari orang tua wali bagaimana proses belajar siswa selama belajar di rumah.

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada sumber data penelitian. Observasi penelitian ini dilakukan secara langsung dengan mengamati proses yang berlangsung. Sedangkan jenis pengamatan yang dilakukan adalah dengan partisipasi pasif dilakukan dengan cara penelitian datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.¹¹

F. Analisis Data

Penelitian adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak berupa uraian dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi. Data yang lebih diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.¹²

⁹ Arikunto suhasimi, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek". (Jakarta; Rineka Cipta, 2002), 206

¹⁰ Hadari Nawawi, "Penelitian Terapan". (Yogyakarta; Gajah Mada University Press, 2005), 133

¹¹ "Pengertian Observasi: Pengertian, Fungsi, Tujuan dan Manfaatnya", *Cloudhost*.

<https://idcloudhost.com/pengertian-observasi-pengertian-fungsi-tujuan-dan-manfaatnya/>, diakses tanggal 2 November 2021

¹² Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.

Menurut Patton, analisis data adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam satu pola, kategori dan uraian dasar”. definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data.¹³

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang ditemukan oleh Burhan Bugin, yaitu sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi Data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data yang tidak relevan.¹⁴

2. Penyajian Data

Display data adalah pendeskripsian informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kuantitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.¹⁵

3. Penarikan Kesimpulan

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara display dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam

¹³ Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, 103

¹⁴ “Data Analysis: Teknik Analisis Data Kualitatif”, *DOLab on line*, <https://www.dqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data>, diakses tanggal 3 November 2021.

¹⁵ Data Analysis: Teknik Analisis Data Kualitatif”, *DOLab on line*, <https://www.dqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data>, diakses tanggal 3 November 2021

pengertian ini analisis data kuantitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus menerus. Masalah reduksi data , penyajian data, dan penarikan kesimpulan menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya data telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya saja.

Berdasarkan keterangan diatas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah di dapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan observasi dan studi dokumentasi.¹⁶

4. Triangulasi

Triangulasi menurut Sugiyono (2011) diartikan sebagai teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti melakukan triangulasi tentunya ada maksud tertentu yang ingin dilakukan. Selain peneliti mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian, juga sekaligus menguji kredibilitas suatu data melalui berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Kegunaan triangulasi adalah untuk mentracking ketidaksamaan antara data yang diperoleh dari satu informan (sang pemberi informasi) dengan informan lainnya. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu teknik yang dapat menyatukan perbedaan data agar ditarik kesimpulan yang akurat

¹⁶ "Data Analysis: Teknik Analisis Data Kualitatif", *DOLab on line*, <https://www.dqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data>, diakses tanggal 3 November 2021.

dan tepat. Penggunaan teknik triangulasi meliputi tiga hal yaitu triangulasi metode, triangulasi sumber data, dan triangulasi teori.¹⁷

G. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan fenomena yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Metode yang digunakan peneliti dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini yaitu uji kredibilitas data (*credibility*). Uji kredibilitas data yaitu kepercayaan terhadap hasil data kualitatif dengan proses pelaksanaannya meliputi perpanjangan pengamatan, diskusi dengan teman sejawat, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan *member check*.¹⁸

H. Tahap - Tahap Penelitian

Menurut Moelong, tahap-tahap penelitian dibuat dengan tujuan agar pelaksanaannya terarah dan sistematis. Berikut ini adalah tahap-tahap penelitian¹⁹

:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pertama yaitu tahap pra lapangan. Peneliti melakukan survey pendahuluan yaitu dengan mencari subjek sebagai narasumber. Selama proses survey ini peneliti melakukan penjajagan lapangan (*field study*) terhadap tempat penelitian, mencari data dan informasi tentang Pengelolaan pembelajaran daring di SMAN 7 Kota Kediri. Peneliti juga melakukan upaya konfirmasi ilmiah melalui penelusuran literatur buku dan jurnal serta referensi pendukung penelitian lainnya.

¹⁷ "Data Analysis: Teknik Analisis Data Kualitatif", *DOLab on line*, <https://www.dqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data>, diakses tanggal 3 November 2021.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G* (Bandung: Alfabeta, 2015), 365-366.

¹⁹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 127-148.

Pada tahap ini, peneliti membuat rancangan penyusunan penelitian yang meliputi garis besar metode penelitian dan fokus penelitian yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap kedua yaitu tahap pekerjaan lapangan. Dalam hal ini, peneliti memasuki dan memahami hal-hal yang terjadi di latar penelitian dalam rangka pengumpulan data.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ketiga yaitu analisis data. Peneliti dalam tahapan ini melakukan serangkaian upaya dalam analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data yang sudah dikumpulkan dan diperoleh sebelumnya. Peneliti juga menempuh proses triangulasi data yang dibandingkan dengan teori kepustakaan.

4. Tahap Evaluasi Data dan Pelaporan

Tahap ke-empat yaitu tahap evaluasi data dan pelaporan. Pada tahap ini, peneliti melakukan bimbingan dan konsultasi dengan dosen pembimbing.